BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), riset lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah atau tempat umum lainnya.¹ Tetapi dalam penelitian ini penulis mendatangi responden di Desa Winong, Pati untuk memperoleh data yang konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist.² Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan sumbernya data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung

¹ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public relations & komunikasi*, Raja Grafindo: Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Raja Grafindo: Jakarta, 2012, hlm. 28.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Ed.1- Cet. 2*, Rajawali Pers: Jakarta, 2015, hlm. 62.

dari personel tergantung dari objek mana yang diteliti. Selain melalui personel, data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.⁴

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer melalui wawancara langsung dengan pemilik kerajinan tempurung kelapa dan juga dari para karyawannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan) atau pihak-pihak lain yang kaitannya erat dengan objek dan tujuan penelitian. Data sekunder juga bisa diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian, perlu adanya masalah yang terjadi, tanpa adanya masalah penelitian tidak bisa dilakukan. Disamping masalah harus juga ada tempat atau lokasi yang diteliti. Pada penelitian kali ini peneliti mengambil lokasi di sentra kerajinan tempurung kelapa di Desa Winong, Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Beberapa cara atau tehnik dalam pengumpulan data yaitu:

⁴Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara: Jakarta, 2006, hlm. 57-58.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, 2005, hlm. 62.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).⁷

Oleh Mahmud dikatakan bahwa metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat lokasi tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan cara ini, peneliti melakukan

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden). Alat pengumpulan data dalam teknik wawancara adalah berupa pedoman (*guide sheet*) wawancara, yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti untuk ditanyakan kepada responden dalam suatu wawancara.¹⁰

Menurut Nasution, metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan

⁷Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Paduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia: Bandung, 2011, hlm. 85.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

¹⁰Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, hlm. 89.

memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus diinterview dua orang atau lebih. Dalam interview peneliti menerima informasi yang diberikan oleh informan tanpa membantah, mengecam, menyetujui atau tidak menyetujui. Dengan interview peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat di olah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain.¹¹ Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik sentra kerajinan tempurung kelapa dan juga kepada para karyawan yang merupakan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹²

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data (validitas internal) dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda. Selanjutnya untuk menentukan transferabilitas (validitas eksternal) dibuat laporan secara lebih rinci, sistematis, dan jelas, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi yang lain. Terakhir, untuk menguji reliabilitas dilakukan

¹¹S. Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 113-114.

¹²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika: Jakarta, 2010, hlm. 143.

‘*audit trail*’ (proses penjaminan kebenaran penelitian) oleh promotor atau pembimbing.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.¹³ Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁴ Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁵ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:¹⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 366.

¹⁴ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, hlm. 100.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. Cit.*, hlm. 330.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 127-128.

kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama dengan jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya.

Dalam keadaan seperti ini peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.¹⁷

F. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan:

1. Data apa yang masih perlu dicari,
2. Hipotesis apa yang perlu diuji,
3. Pertanyaan apa yang perlu dijawab,
4. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan
5. Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak penting.¹⁸

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan

¹⁷Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Umm Pres: Malang, 2005, hlm. 83.

¹⁸Nasution, *Metedologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito: Bandung, 2002, hlm. 129.

memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian dicari temanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹⁹

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, namun belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.²⁰

2. Display Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²¹

3. Conclusion Drawing/Verification

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada

¹⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara: Jakarta, 2006, hlm. 87.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta: Bandung, 2008, hlm. 339.

²¹*Ibid*, hlm. 341-342.

dilapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang peran ekonomi kreatif dalam perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka didapatkan kesimpulan yang kredibel.²²

²²*Ibid*, hlm. 431.